



MODUL INTEGRASI KOMPETENSI SPIRITUAL DAN SOSIAL

PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP

Dr. Kusno, M.Pd
Dr. Iwan Junaedi, M.Pd
Lukmanul Akhsani, S.Pd. M.Pd

MODUL INTEGRASI KOMPETENSI SPIRITUAL DAN SOSIAL

PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP

Dalam era pandemi covid 19 turunnya tingkat spiritualitas dan sosial dikalangan pelajar SMP sangat dirasakan. Hal ini disebabkan karena integrasi kompetensi inti sikap spiritual dan sosial dalam semua lini pembelajaran belum berjalan terutama pada pelajaran matematika. Salah satu faktor pemicunya karena selama ini belum ada panduan integrasi yang memadai antara kompetensi sikap spiritual dan sosial dengan pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu modul ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya "Integrasi Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial dengan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Pembelajaran Matematika SMP". Hal ini diharapkan dapat membantu memberikan kemudahan dalam melakukan integrasi. Materi ini meliputi (1) essensi sikap spiritual dan sosial dalam pembelajaran matematika, dan (2) metode integrasi sikap spiritual dan sosial dalam pembelajaran matematika. Manfaat mempelajari modul ini ini adalah (1) meningkatnya wawasan tentang pembelajaran holistik yang mengintegrasikan antara aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran, (2) meningkatnya wawasan dan keterampilan peserta diklat khususnya guru matematika dan ipa menyajikan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa karena disajikan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari, (3) meningkatnya keterampilan guru untuk mengemas pembelajaran yang dapat menyebabkan timbulnya efek kesadaran nilai (spiritual dan sosial) bagi para siswanya khususnya dalam pembelajaran matematika.



**eureka
media aksara**
Anggota IKAPI

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-0896-09-4



9 786235 896694

**MODUL
INTEGRASI KOMPETENSI SPIRITUAL
DAN SOSIAL PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SMP**

Dr. Kusno, M.Pd.

Dr. Iwan Junaedi, S. Si, M.Pd.

Lukmanul Akhsani, S.Pd., M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MODUL
INTEGRASI KOMPETENSI SPIRITUAL DAN SOSIAL PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP

Penulis : Dr. Kusno, M.Pd.
Dr. Iwan Junaedi, S. Si, M.Pd.
Lukmanul Akhsani, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-5896-69-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan petunjuk dan kekuatan-Nya modul ini dapat diselesaikan. Kurikulum 2013 merekomendasikan terjadinya integrasi antara kemampuan inti (sikap spiritual dan sosial) dengan kemampuan dasar (pengetahuan) dan keterampilan. Namun dalam pelaksanaannya proses integrasi kemampuan inti dengan kemampuan dasar dan keterampilan seringkali terkendala. Hal ini disebabkan karena kurangnya literasi integrasi yang dijumpai pada sumber-sumber belajar baik pada media cetak maupun elektronik. Untuk itu diperlukan pengembangan bahan ajar integratif yang mampu menanamkan nalar saintifik dan nalar transendental secara simultan. Hal ini sangat penting agar materi ajar mampu menjembatani peserta didik untuk menemukan kebenaran ilmiah dan menemukan keagungan Ilahi ataupun tauhid sosial.

Modul ini merupakan salah bahan yang dapat digunakan guru matematika SMP dalam mengintegrasikan antara kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran matematika. Modul ini membahas seputar nilai-nilai spiritual, sosial, dan metode integrasinya dalam pengembangan materi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kami menyadari bahwa modul ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan modul ini di masa akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya bahan pelatihan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga bahan pelatihan ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Jawa Tengah, 15 Oktober 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Deskripsi Singkat | 4 |
| C. Kompetensi Inti..... | 5 |
| D. Peta Konsep | 6 |
| E. Tujuan Pembelajaran | 6 |
| F. Manfaat | 7 |
| G. Petunjuk Penggunaan Modul | 7 |
| BAB 2 KEGIATAN BELAJAR I | 8 |
| A. Kompetensi Inti (KI-1): Sikap Spiritual..... | 8 |
| B. Konsep Dasar Nilai-Nilai Spiritual dalam Islam | 8 |
| C. Uraian Materi | 10 |
| D. Rangkuman | 15 |
| E. Latihan/Tugas | 17 |
| F. Tugas Mandiri..... | 17 |
| BAB 3 KEGIATAN BELAJAR II | 18 |
| A. Kompetensi Inti 2: Sikap Sosial..... | 18 |
| B. Konsep Dasar Sikap Sosial..... | 18 |
| C. Uraian Materi | 23 |
| D. Rangkuman | 26 |
| E. Latihan/Tugas | 26 |
| F. Tugas Mandiri..... | 26 |
| BAB 4 KEGIATAN BELAJAR III | 28 |
| A. Integrasi Nilai-Nilai Sikap Spiritual dan Sosial sebagai Bentuk Pendidikan Karakter Bangsa | 28 |
| B. Konsep Dasar Integrasi | 30 |
| C. Uraian Materi | 32 |
| D. Rangkuman | 57 |
| E. Latihan/Tugas | 58 |
| F. Tugas Mandiri..... | 63 |

| | |
|-----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |
| TENTANG PENULIS | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Nilai-Nilai Spiritual Islam dalam Pembelajaran | |
| Matematika..... | 16 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Peta Konsep Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Sosial pada Pembelajaran Matematika | 6 |
| Gambar 2. Integrasi Nilai Spiritual Islam dalam Materi Bentuk Aljabar..... | 37 |
| Gambar 3. Langkah-Langkah Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Islam dalam Penyajian Konsep Bentuk Aljabar | 43 |
| Gambar 4. Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Kemiringan Garis Lurus..... | 46 |
| Gambar 5. Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Islam Materi Kemiringan..... | 50 |
| Gambar 6. Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Pemecahan Masalah SPLDV..... | 53 |
| Gambar 7. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penyajian Masalah SPLDV..... | 55 |



**MODUL
INTEGRASI KOMPETENSI SPIRITUAL
DAN SOSIAL PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SMP**



BAB 1 | PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan sedang menghadapi berbagai tantangan global, terutama di bidang budaya, etika dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang transportasi dan informasi (Mahsun, 2013: 271 & Rusniati, 2015: 109). Dalam bidang kebudayaan materialisme telah mempengaruhi orientasi berpikir manusia pada kejayaan materi semata, akibatnya tidak sedikit manusia yang lupa terhadap tujuan hidup hakiki dan terjerumus dalam tindakan kriminal. Trend kenakalan remaja dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami peningkatan. Kenakalan remaja yang awalnya berupa tawuran pelajar antar sekolah dan perkuliaan dalam sekolah saat ini semakin mengarah pada tindakan-tindakan kriminalitas seperti pencurian, seks bebas, pemerkosaan, hingga penggunaan narkoba. Sebesar 32% dari usia remaja antara 14 s.d 18 tahun di kota-kota besar (Jakarta, Surabaya, Bandung) pernah berhubungan seks dan 21,2% berbuat ekstrim yakni melakukan aborsi. (Muntaha, P, Z: 2017: 242-243)

Sekularisme telah menjauhkan nilai-nilai agama, dari sains dan teknologi. Hal ini terjadi karena sains dalam peradaban barat tidak dibangun di atas wahyu dan kepercayaan agama, namun dibangun di atas tradisi budaya dengan spekulasi filosofis yang memusatkan manusia sebagai makhluk rasional. Akibatnya, ilmu pengetahuan serta nilai-nilai etika dan moral, yang diatur oleh rasio manusia, terus menerus berubah (Al-Attas, 1989: 5). Bahkan lebih jauh terjadi dikotomi antara

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR I

A. Kompetensi Inti (KI-1): Sikap Spiritual

Rumusan Kompetensi Inti (KI-1) sikap spiritual untuk siswa SMP menurut Permendikbud tahun 2018 adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sikap spiritual adalah sikap yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang diyakininya. Pada SMP berbasis Islam maka sikap sepirtual yang dimaksud merupakan panghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam yang harus dibelajarkan kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung (*embedded*) dengan mata pelajaran. Oleh karena itu dalam modul ini pembahasan tentang sikap spiritual dalam Islam diperluas dalam perspektif nilai-nilai Islam.

B. Konsep Dasar Nilai-Nilai Spiritual dalam Islam

Nilai atau *value* dalam bahasa Inggris, dan *valere* dalam bahasa Latin, berarti harga (Mulyana, 2011:7). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Purwadarminta, 1999: 677) nilai diartikan sebagai sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Secara umum nilai berarti sesuatu yang berharga, penting dan berguna bagi kehidupan manusia. Adisusila, S (2013: 56) menguatkan bahwa nilai adalah kualitas dari suatu hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Islam berasal dari kata *salima* yang berarti selamat, dan selanjutnya dari kata tersebut muncullah kata *aslama* yang berarti tunduk atau menyerahkan diri. Allah SWT berfirman

BAB 3

KEGIATAN BELAJAR II

A. Kompetensi Inti 2: Sikap Sosial

Rumusan kompetensi sikap sosial siswa SMP menurut Permendikbud tahun 2018 adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

B. Konsep Dasar Sikap Sosial

1. Konsep Tentang Sikap

Pada awalnya, istilah sikap atau “attitude” digunakan untuk menunjuk status mental individu. Sikap individu selalu diarahkan kepada suatu hal atau objek tertentu. Manifestasi sikap seseorang tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan dari perilaku orang tersebut. Sikap juga bersifat sosial, dalam arti bahwa sikap yang dimiliki seseorang hendaknya dapat beradaptasi dengan orang lain. Krech (1962: 177) mendefinisikan sikap sebagai suatu sistem ketahanan evaluasi positif atau negatif, perasaan emosional, dan kecenderungan perilaku setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek. Mehrens dan Lehmann (1973: 569) mendefinisikan sikap adalah suatu predisposisi untuk merespons secara terbuka terhadap objek.

BAB

4

KEGIATAN BELAJAR III

A. Integrasi Nilai-Nilai Sikap Spiritual dan Sosial sebagai Bentuk Pendidikan Karakter Bangsa

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha sadar untuk mendidik peserta didik agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memerhatikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter juga merupakan usaha mencegah tumbuhnya sifat-sifat buruk yang dapat menutupi fitrah manusia serta melatih anak untuk terus melakukan perbuatan baik sehingga mengakar kuat dalam dirinya sehingga akan tercermin dalam tindakannya yang senantiasa melakukan kebajikan (Megawangi: 2004).

Pembentukan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri-sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata-krama, budaya dan adat istiadat (Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas, 2010). Pembentukan karakter juga dapat diartikan sebagai upaya yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki pengetahuan, perasaan dan tindakan yang berlandaskan pada norma-norma luhur yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain bahwa pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. (2014). Praksis paradigma integrasi interkoneksi ilmu dan transformasi islamic studies. Makalah disajikan pada seminar Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Convention, hal 22-23
- Adisusilo, Sutarjo. (2013). Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aiken, L. R., & Groth-Marnat, G. (2006). *Psychological Testing and Assessment* (12th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib (1989). *Islam And The Philosophy Of Science*, Kuala Lumpur: ISTAC, hal -5
- Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). *Tauhid*. Terjemahan Rahmani Astuti, Bandung: Penetrbit Pustaka
- Bauto, LM. (2014). Perspektif agama dan kebudayaan dalam kehidupan masyarakat indonesia. JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 2, hal 11-24
- Chaerudin B. (2016). Ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu keislaman (suatu upaya integrasi). *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Dewi, R. (2013). Universalisme islam dan kosmopolitisme peradaban. *Nurani*, 13(1), h. 49-68.
- Dinata, (2015). Keterlaksanaan dan hambatan-hambatan pendidikan karakter terintegrasi. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, hal 168
- Eagly AH, Chaiken S. (1998). Attitude structure and function. See Gilbert et al 1998, 1: 269-322
- Einstein, Albert (1982). *Ideas and opinion*. New York : Three Rivers Press

- Eveyik (1999). Development of an Attitude Scale to Investigate Turkish EFL Teachers' Attitudes. (Boğaziçi Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü. Basılmamış Yüksek Lisans Tezi). İstanbul
- Fanani; Sholihan & Karnadi, (2014). Transformasi paradigma dan implikasinya pada desain kurikulum sains. Laporan Penelitian Kolektif. Semarang : Dipa IAIN walisongo, hal. 51
- Gagne, R.M. (1985). The Condition of Learning Theory of Instrucion. New York: Rinehart.
- Gardner, R. C. (1985). Social psychology and second language learning: The role of attitudes and motivation. London: Edward Arnold Publishers.
- Gerungan. (2010). Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama
- Ghotman, John. (1998). Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosioanl. Gramedia. Jakarta.
- Hosseini, S. B. & Pourmandnia, D. (2013). Language Learners' Attitudes and Beliefs: Brief Preview of the Related Literature and Framework. International Journal on New Trends in Education and Their Implication, 4, 63-74
- Iyer, R.B. (2013). Value based education : professional development vital towards effective integration. IQSR Journal of research & method in education 1(1), p. 17
- Krech et.al. (1962). Individual in Societ. Tokyo : McGraw-Hill Kogakasha. Mahsun, A. (2013). Pendidikan islam dalam arus globalisasi. Jurnal. Epistemé, 8(2)
- Megawangi, R. (2004). Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa. Jakarta. BP. Migas
- Mehrens, W.A. & Lehmann, I.J. (1973). Measurement and evaluation in education and psychology. New York : Hold, Rinehart and Wiston, Inc.

- Miller, J. (2005). *Holistic Learning and spirituality in education*. USA: State University Of New York Press, p.2
- Mofid, S., Amiripour, P., & Bijan-Zadeh, M.H. (2012). Instruction of mathematical concepts through analogical reasoning skill, *Indian Journal of Science and Technology*, 5(6).
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulsikan pendidikan nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Muntaha, P.Z. (2017). Pendidikan akhlak remaja bagi keluarga kelas menengah perkotaan. *Jurnal Cendikia* 15(2), hal 242-243.
- Nashr, Hossein. (2008). *Islamic Spirituality*. USA : Routledge., hal 21-23
- PP Muhammadiyah. (2013). *Pedoman hidup islami warga muhammadiyah*. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 44 tahun 2000 di Jakarta. Cetakan ke-3,
- Purwadarminta, W.JS. (1999). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, h. 677.
- Rusniati. (2015). Pendidikan nasional dan tantangan globalisasi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1). h.109
- Saiful, Hadi. (2016) *Kurikulum manajemen pendidikan islam progressive empoweristic (pemikiran ke arah mutu lulusan yang kreatif berdaya saing)*. In: *Seminar Nasional*.
- Salafudin. (2015). *Mathematical learning is loaded with Islamic values*. *J of Research*, 12(2), p. 238.
- Secord, Paul F., and Carl W Backman. *Social Psychology*. 2d ed. New York: McGraw-Hill, 1974. Print.
- Tauhid, M. (2014). *Islam dan negara di abad xx*. *Jurnal Tapis Vol.10 No.1*.
- Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas, (2010). *Pembinaan Pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Tidak diterbitkan

Tim PPK Kemdikbud (2017). Modul Pelatihan penguatan pendidikan karakter bagi guru. Tersedia di <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>, diakses 10 Agustus 2017

Zubaidah. A. (2013). Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Marwah*. Vol. XII No. 1 Juni Th. 2013 Hal 14-28.

TENTANG PENULIS

Dr. Kusno, M.Pd.



Lahir di Cilacap, pada tanggal 01 April Tahun 1968. Gelar Sarjana (S1) diperoleh dari IKIP Semarang dan Lulus pada Tahun 1992, Gelar Magister (S2) diperoleh dari UNESA Surabaya dan Lulus pada Tahun 2003, Gelar doktoral (S3) diperoleh dari UNY Tahun 2019. Karya-karya artikelnnya antara lain pada tahun 2019 berjudul *“Mathematical Literacy in Spiritual Leadership”* dimuat di jurnal Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 11, Special Issue-08, tahun 2020 berjudul *“Integration of Islamic Spiritual Values with Mathematics Teaching”* dimuat dalam jurnal International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 4s, tahun 2021 berjudul *“The geometric literacy skills of prospective teachers in the 4.0 era”* dimuat dalam Journal of Physics: Conference Series 1778 (2021) 012029 dan tahun 2021 berjudul *“Self-Regulated Learning of Mathematics for Teacher Prospectives in the Development of Student E-Worksheets”* dimuat dalam JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika), Vol 5 No 1. Selain artikel tersebut juga pada tahun 2021 telah berhasil menyusun buku dengan judul *“Matematisasi Islam sebuah pembelajaran integratif dengan pendekatan STEAM”* yang diterbitkan oleh penerbit Rizquna.

Dr. Iwan Junaedi, S. Si, M. Pd.



Lahir di Purbalinga, Jawa Tengah, pada tanggal 28 Maret 1971. Pendidikan S1 dalam bidang Matematika, untuk S2 dan S3 dalam bidang Pendidikan Matematika. Saat ini mengajar di FMIPA dan Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang (Unnes). Beberapa buku dan modul sudah dibuat baik untuk jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Di antara modul terakhir yang dibuat adalah Modul Geometri dan Modul Suplemen Advance Material Bahan Ajar Matematika untuk PPG. Beberapa penelitian yang dilakukan pada dua tahun terakhir antara lain adalah (1) Penguatan Karakter Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang melalui Pembiasaan di Kampus, (2) Pengembangan Sistem Online dan Pengukuran Indeks Karakter Mahasiswa FMIPA UNNES, dan (3) Desain Perkuliahan Mahasiswa Calon Guru untuk meningkatkan Kemampuan Membangun Situasi Didaktis Matematis yang Konstruktif.

Lukmanul Akhsani, , S.Pd., M.Pd.



Lulus S1 dan S2 dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Lulus S1 tahun 2008 dari Program Studi Pendidikan Matematika (UNNES). Selanjutnya, Lulus S2 dari Pasca Sarjana UNNES Prodi Pendidikan Matematika tahun 2011. Dari tahun 2012 sampai sekarang menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Beliau termasuk dosen tetap program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Matakuliah yang diampu diantaranya Telaah Matematika SMP dan SMA, Media Pembelajaran Matematika, Teori Graf, dan Metode Numerik. Konsentrasi penelitian lebih banyak mengembangkan perangkat pembelajaran guna membantu peserta didik mengoptimalkan kemampuannya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan juga lebih banyak pada pemanfaatan media pembelajaran dalam membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik.